

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining gizi dengan formulir skrining MNA diperoleh hasil bahwa pasien beresiko malnutri.
2. Hasil assesment pasien
 - a. Hasil penilain antropometri dengan perhitungan IMT menunjukkan bahwa pasien memiliki status gizi normal yaitu 20,8 kg/m².
 - b. Hasil data bikimia pasien hemoglobin. Leukosit dan hematocrit pasien dibawah normal
 - c. Hasil penilaian fisik/klinis pada tanggal 19 Desember 2023 pasien dalam keadaan compos mentis, lemas, sesak dan mual, nadi 96 x/mnt kategori normal sedangkan tekanan darah 106/64 mmHg kategori normal.
 - d. Hasil penilaian dietary history pasien dengan metode SQFFQ dan recall 24 jam menunjukkan bahwa pasien memiliki asupan untuk zat gizi energi, protein, lemak, dan karbohidrat belum memenuhi kebutuhan. Dalam 6 bulan terakhir pasien hanya mengkonsumsi bubur komersil
3. Diagnosis gizi yang digunakan:

NI-2.11 Penerimaan makanan terbatas **berkaitan dengan** gangguan fungsi gastrointestinal **ditandai dengan** Asupan Energi, Protein, Lemak dan KH kurang dari 30%.

NB-1.1 Kuraang nya pengetahuan tentang gizi **berkaitan dengan** Kurang nya terpapar edukasi sebelumnya terkait gizi **ditandai dengan** Tidak mengetahui kebutuhan makanan dan rekomendasi gizi (Jarang konsumsi buah dan sayur hanya mengkonsumsi bubur SUN)

4. Hasil monitoring dan evaluasi selama 3 hari menunjukkan bahwa asupan makan pasien meningkat secara bertahap sesuai dengan target yakni 24-56% kebutuhan namun masih dalam kategori defisit.
5. Konseling dan edukasi gizi diberikan kepada pasien dengan media berupa leaflet diet cair serta bahan makanan penunjang.

B. Saran

1. Memotivasi pasien agar dapat meningkatkan asupan makanan yang diberikan dan memberikan saran agar pasien mengkonsumsi makanan secara bertahap sedikit demi sedikit.
2. Untuk keluarga pasien agar memperhatikan asupan makan selama dirumah dengan memperhatikan jumlah asupan makan, jenis asupan makan dan jadwal makan sesuai dengan kebutuhan pasien.